

Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas

Pendahuluan

Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas dimaksudkan untuk menjamin mutu produk jerigen plastik dan melindungi pemakai dari produk berkualitas rendah serta mendorong ekspor produk dalam negeri.

Rancangan Standar Nasional Indonesia jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas dipersiapkan untuk dibahas dalam Rapat Konsensus yang harus dihadiri oleh Instansi Terkait, Produsen, serta Konsumen jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

Daftar Isi

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Pendahuluan | i |
| Daftar Isi | ii |
| 1. Ruang Lingkup | 1 |
| 2. Acuan | 1 |
| 3. Definisi | 1 |
| 4. Syarat Mutu | 1 |
| 5. Cara Pengambilan Contoh | 2 |
| 6. Cara Uji | 3 |
| 7. Syarat Lulus Uji | 5 |
| 8. Syarat Penandaan | 5 |

Jerigen Plastik untuk Kerosin dan Minyak Pelumas

1. Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, dan syarat penandaan jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas.

2. A c u a n

2.1 ASTM D 3435 - 80, *Standard Specification for Plastic Containers (Jerry Cans) for Petroleum Products, American Society for Testing and Materials.*

2.2 JIS Z 1706 - 1976, *Containers Blow Molded from Polyethylene, Japanese Industrial Standard.*

2.3 JIS Z 1710 - 1977, *Blow Molded Polyethylene Containers for Kerosene, Japanese Industrial Standard.*

3. Definisi

Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas adalah jerigen yang terbuat dari bahan plastik, diproses dengan cetak tiup, dipergunakan untuk wadah kerosin dan minyak pelumas.

4. Syarat mutu

Syarat mutu jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas adalah seperti tertera pada tabel berikut :

Tabel
Syarat mutu jerigen plastik untuk kerosin
dan minyak pelumas

| No. | Jenis Uji | Satuan | Persyaratan | | |
|-------|---|--------|--|--------------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| I. | Fisika | | | | |
| 1. | Ukuran | | | | |
| 1.1 | Tebal | | kapasitas ≤ 5 lt | kapasitas > 5 - 10 lt | kapasitas > 10 lt |
| 1.1.1 | Tebal | mm | min. 0,5 | min. 0,7 | min. 1,1 |
| 1.2 | Kapasitas | | | | |
| 1.2.1 | Kapasitas Bersih | liter | harus sesuai dengan tanda yang dicantumkan | | |
| 1.2.2 | Kapasitas Penuh | liter | kapasitas bersih ditambah minimal 5 % | | |
| 2. | Kebocoran dan kerapatan tutup | - | tidak boleh bocor | | |
| 3. | Uji Jatuh | - | tidak boleh retak/pecah | | |
| 4. | Ketahanan terhadap beban tumpukan | - | tidak boleh terjadi perubahan bentuk | | |
| 5. | Kekuatan pegangan | - | tidak boleh terjadi perubahan bentuk pada pegangan | | |
| 6. | Keseimbangan | - | posisi tetap | | |
| 7. | Ketahanan terhadap kerosin dan minyak pelumas | | | | |
| | - Uji Jatuh | - | tidak boleh retak/pecah | | |
| | - Uji Kebocoran | - | tidak boleh bocor | | |
| II. | Organoleptis | | | | |
| | Keadaan dan kenampakan | - | Baik, tidak boleh ada cacat yang berupa pesok, retak, bocor, gelembung, atau kotoran yang menempel | | |

5. Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan secara acak dengan cara sebagai berikut :
sampai dengan 5.000 buah diambil minimal 16 buah contoh;
(5.001 - 10.000) buah diambil minimal 32 buah contoh;
di atas 10.001 buah diambil minimal 48 buah contoh.

6. Cara uji

Sebelum dilakukan pengujian, contoh uji dikondisikan dahulu di dalam ruangan dengan suhu ($25 \pm 2^{\circ}\text{C}$) dan kelembaban relatif ($65 \pm 5 \%$) minimal selama 24 jam.

6.1 Fisis

6.1.1 Tebal

Potonglah bagian-bagian yang tertipis dari jerigen plastik, kemudian ukur tebalnya dengan menggunakan mikrometer yang mempunyai ketelitian 0,01 mm. Tebal jerigen merupakan rata-rata dari 10 (sepuluh) kali pengukuran di berbagai tempat pada bagian jerigen plastik.

6.1.2 Kapasitas bersih

Letakkan jerigen pada bidang datar. Isi jerigen dengan air sesuai dengan kapasitas nominal yang tertera pada jerigen. Ukur volume air yang dibutuhkan. Pengujian dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.

6.1.3 Kapasitas penuh

Letakkan jerigen pada bidang datar. Isi jerigen dengan air sampai titik tumpah. Ukur volume air yang dibutuhkan. Pengujian dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.

6.1.4 Kebocoran dan kerapatan tutup

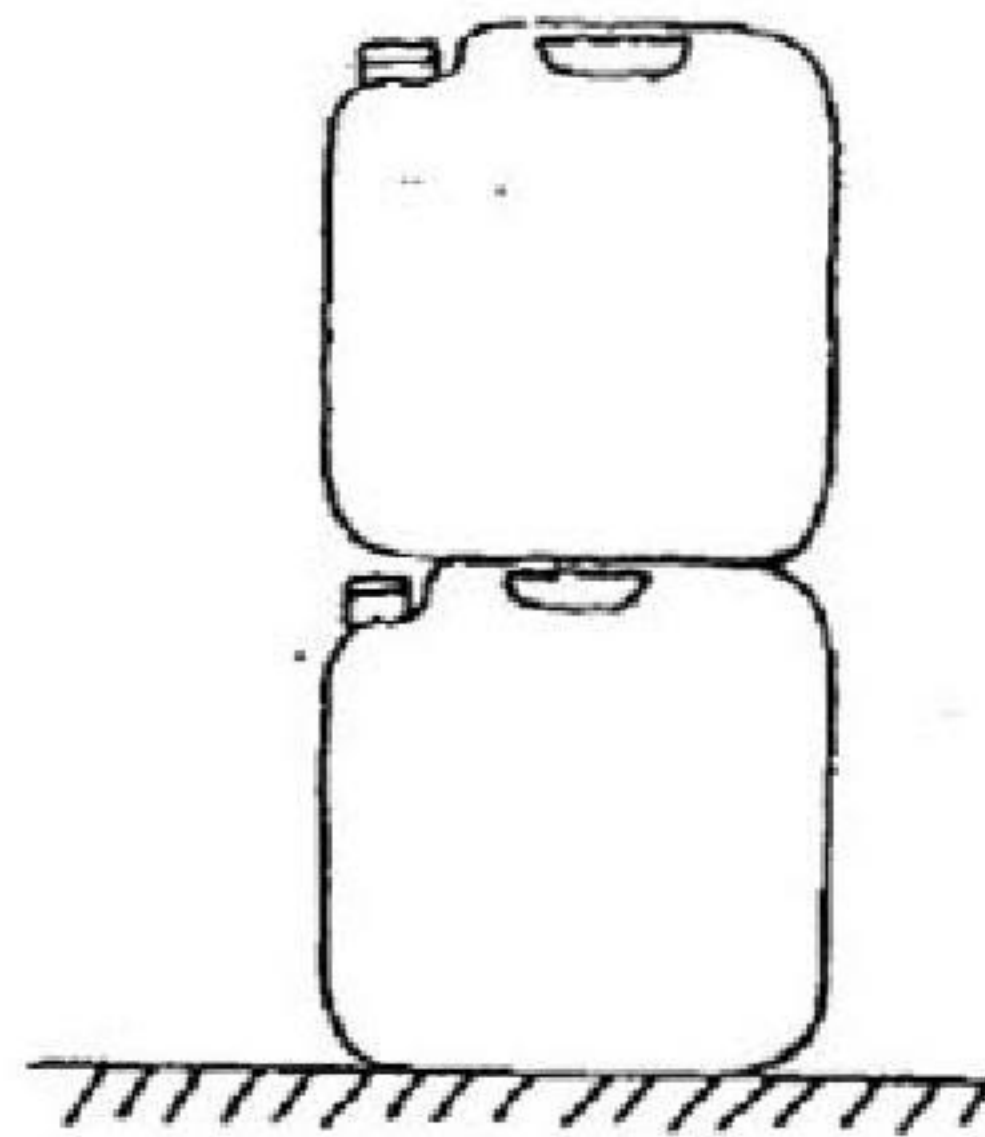
Isilah jerigen dengan air sampai kapasitas nominal. Tutup rapat kemudian letakkan pada posisi terbalik. Diamkan selama 12 jam. Amati adanya kebocoran pada bagian badan dan tutup jerigen plastik.

6.1.5 Uji jatuh

Isilah jerigen dengan air sampai kapasitas nominal. Tutup rapat, kemudian jatuhkan dari ketinggian 120 cm pada lantai beton sebanyak 3 (tiga) kali. Amati adanya retak/pecah pada badan jerigen plastik.

6.1.6 Ketahanan terhadap beban tumpukan

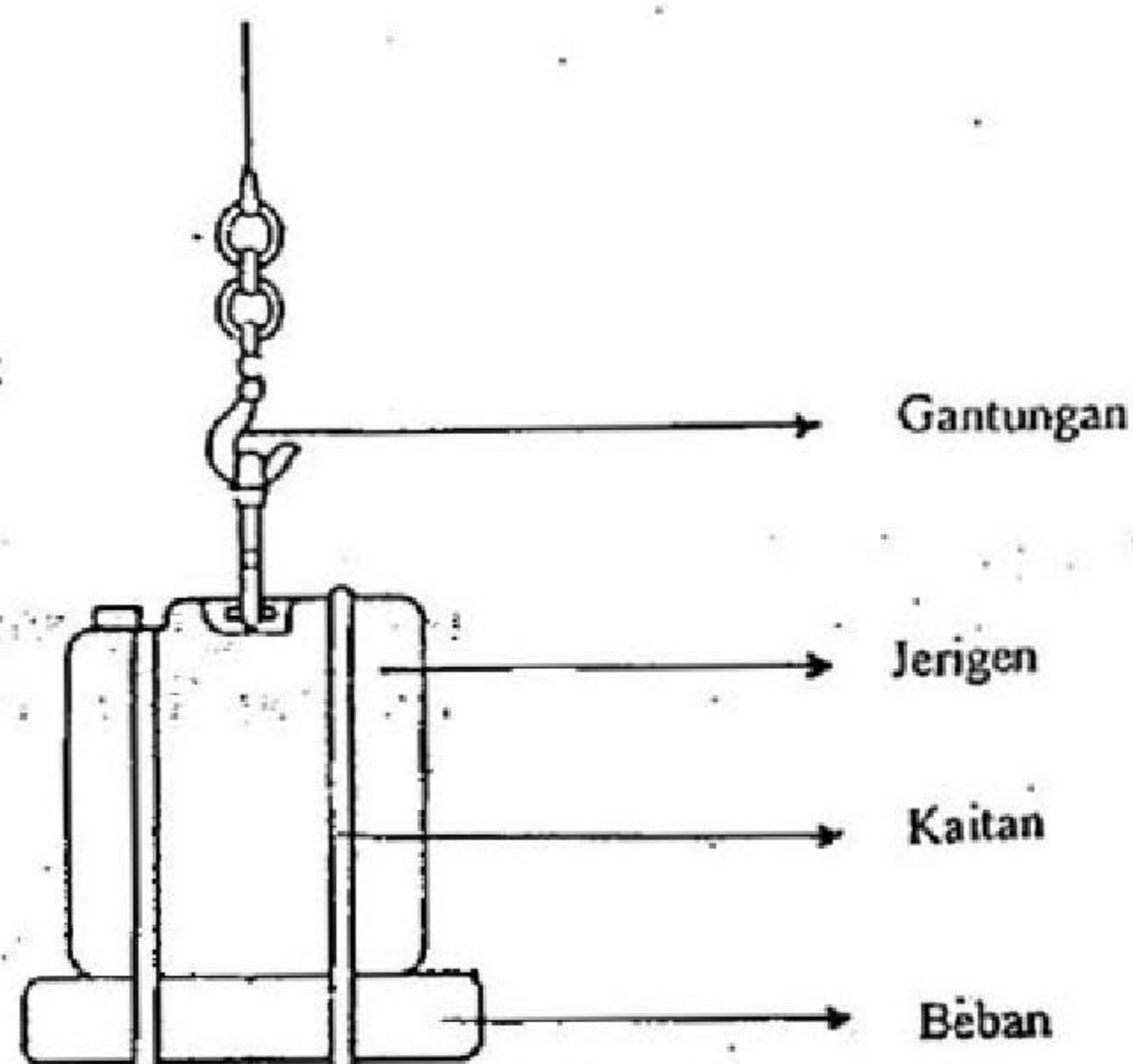
Isilah 2 (dua) jerigen dengan air sampai kapasitas nominal. Susun secara bertumpuk pada permukaan yang rata (lihat gambar 1). Penumpukan dilakukan selama 28 hari pada temperatur kamar. Amati adanya perubahan bentuk dan kerusakan yang terjadi. Pengujian dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.



Gambar 1
Pengujian ketahanan terhadap beban tumpukan

6.1.7 Kekuatan pegangan

Ikatkan beban yang mempunyai berat 2 (dua) kali berat air yang dibutuhkan untuk mengisi jerigen sampai kapasitas nominal pada dasar jerigen plastik. Kemudian gantungkan jerigen tersebut pada alat gantungan selama 5 (lima) menit, lalu lepaskan bebannya. Amati perubahan bentuk yang terjadi pada pegangan jerigen.



Gambar 2
Pengujian kekuatan pegangan

6.1.8 Uji keseimbangan

Letakkan jerigen plastik pada meja/papan yang mempunyai kemiringan 15o, kemudian isikan air ke dalam jerigen sampai kapasitas nominal. Amati posisi jerigen.

6.1.9 Ketahanan terhadap kerosin dan minyak pelumas

Isilah jerigen plastik dengan kerosin atau minyak pelumas sampai kapasitas nominal, kemudian tutup rapat-rapat. Dalam keadaan tertutup biarkan selama 30 hari pada temperatur (20 - 30°C). Tuangkan kerosin atau minyak pelumas tersebut dari jerigen, kemudian lakukan uji kebocoran dan uji jatuh sesuai butir 6.1.5 dan 6.1.6.

6.2 Organoleptis

6.2.1 Keadaan dan kenampakan

Amati keadaan dan kenampakan jerigen plastik secara visual mengenai adanya cacat yang berupa pesok, retak, gelembung, bocor, dan benda asing yang menempel.

7. Syarat lulus uji

Jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8. Syarat penandaan

Semua jerigen plastik untuk kerosin dan minyak pelumas yang diproduksi harus diberi tanda pengenal yang meliputi :

- a. Merk logo/nama pabrik pembuat,
- b. Kapasitas,
- c. Non makanan, dan
- d. Buatan Indonesia.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id